

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis dan agroindustri yang menghasilkan produk bermutu tinggi dan berorientasi ekspor. Komoditas tanamannya bermacam-macam diantaranya karet, kopi, teh, tebu, kakao dan aneka kayu. PT. Perkebunan Nusantara XII memiliki banyak unit usaha dan kebun yang tersebar di berbagai wilayah. Adapun yang terletak di Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater. Perusahaan ini memiliki komoditas tanaman karet, tebu dan aneka kayu. Namun, untuk komoditas utamanya adalah karet yang diolah mejadi lembaran karet asap atau RSS (Ribbed Smoked Sheet).

Proses pengolahan karet dilakukan melalui tahapan proses berturut-turut, mulai dari penerimaan bahan baku, penyaringan, pembekuan, penggilingan,

pengasapan, sortasi dan pengepakan.. Adapun jenis mutu karet yang dihasilkan dibagi menjadi dua, *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) dan *Thin Brown Crepe* (TBC). Karet Lembaran Asap atau biasa disebut *Ribbed Smoke Sheet* (RSS) merupakan salah satu jenis produk karet olahan dari getah tanaman karet *Hevea brasiliensis* yang di peroleh secara perkebunan maupun perorangan (Khomah et all, 2013). RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang bermutu baik memiliki ciri yakni lembaran karet kering, bersih, yang memiliki pola garis, bebas kontaminasi benda asing, gelembung dan jamur. *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) yang memenuhi standar mutu yang kemudian akan diekspor. Sedangkan TBC (*Thin Brown Crepe*) merupakan hasil dari pengolahan getah tanah yang diolah dan memiliki warna yang cenderung gelap dan biasanya dipasarkan di dalam negeri.

Untuk bisa memenuhi kualitas ekspor, perlu penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) meliputi seluruh langkah cara metode dan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk melakukan proses pengolahan untuk menghasilkan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) Mutu 1 kualitas ekspor. Pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) mulai dari penerimaan bahan baku hingga karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) siap dikirim kepada pembeli. Tahapan proses yang juga penting adalah tahap sortasi. Sortasi adalah tahapan pemilahan karet berdasarkan kenampakan, ada/tidaknya kontaminan asing, jamur, gelembung udara, warna, dan tingkat kemasakan karet. Hal ini dilakukan untuk memenuhi mutu karet *sheet* yang akan dijual ke pembeli dan memperkecil terjadinya *claim/complaint* dari pembeli mengenai kualitas/mutu produk karet *sheet*. Dengan demikian, diperlukan pengkajian mendalam agar lebih mengetahui terkait kegiatan yang terdapat pada bagian sortasi karet melalui PKL yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum pelaksanaan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengenal perusahaan secara langsung sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan ilmu yang dimiliki.
2. Meningkatkan dan mengasah kemampuan intelektual, mental, sikap, keterampilan dan keprofesian mahasiswa di dunia pekerjaan.
3. Mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang ditemui di lokasi magang kerja dan menghasilkan solusi yang membangun berdasar pada pengamatan dan disiplin ilmu yang didapat selama perkuliahan.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mempelajari, memahami dan mampu menjelaskan mengenai proses sortasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.
2. Mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang ada serta dapat memberikan solusi yang membangun pada proses sortasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, lembaga perguruan tinggi dan tempat PKL, adapun manfaat dari kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

##### a. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan sortasi dan pengalaman bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.
2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada bagian sortasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.

##### b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

1. Lembaga dapat membangun dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dimana kegiatan PKL dapat mengenalkan keberadaan akademik di tengah tengah dunia kerja.

### c. Bagi Tempat PKL

1. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan dan terampil sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu mengetahui dan memahami kebutuhan psikis dan teknis yang memadai bagi karyawan secara keseluruhan yang bekerja di PTPN XII Kebun Kotta Blater.
3. Memanfaatkan laporan dari hasil kegiatan mahasiswa PKL sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat luas mengenai kondisi dan situasi umum yang terdapat di tempat PKL.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater yang beralamat di Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember – Jawa Timur, Indonesia.

Jadwal pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 3 bulan atau 540 jam dimulai pada tanggal 2 November 2020 sampai 31 Januari 2021. Mengikuti jam efektif kebun dari jam 05.00 – 12.00 WIB, kantor afdeling Kotta Blater dimulai jam 07.00 – 13.30 WIB dan jam efektif kantor pabrik menyesuaikan kegiatan pada masing-masing bagian.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### a. Observasi

Mengamati tempat PKL secara menyeluruh sebelum melaksanakan kegiatan PKL guna mencari tahu, membuka wawasan dan pengetahuan serta memahami kegiatan-kegiatan yang berlangsung dan yang akan dilakukan selama proses kegiatan PKL.

b. Praktik Kerja Lapang (PKL)

Melaksanakan berbagai kegiatan di perusahaan dengan bekal ilmu, pengamatan dan pemahaman serta merelevansikannya pada kondisi nyata yang terjadi dilapangan.

c. Diskusi dan Evaluasi

Melakukan komunikasi intensif bersama, kepala bagian kantor, kepala bagian pabrik dan kepala bagian afdeling untuk mendiskusikan permasalahan dan kendala yang ditemui selama melaksanakan proses PKL. Sehingga dapat menumbuhkan identifikasi dan analisa yang mampu menghasilkan suatu solusi agar dijadikan sebagai pemahaman yang benar bagi civitas karyawan dan saran yang membangun bagi perusahaan.

d. Studi Literatur

Studi literatur di peroleh dari buku-buku yang berkaitan atau berhubungan dengan penanganan karet. Metode ini dilakukan untuk membandingkan data yang ada dilapangan dengan teori yang ada di dalam buku.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan pengetahuan umum tentang proses penyadapan hingga proses sortasi karet sebagai mendukung dari laporan yang disusun berdasarkan pengamatan dan praktek yang dilakukan dilapangan.

f. Membangun Sosial Kemasyarakatan

Membangun dan menjalin interaksi secara baik dan kontinyu dengan karyawan internal perusahaan baik pada bagian kantor maupun pabrik serta penduduk sekitar perusahaan yang sebagian besar bekerja di perusahaan bersangkutan.

